



Pengaruh Penerapan Manajemen Rantai Pasok dan Sistem Erp pada Perusahaan Tesla Inc

¹Febriani Fajar Wati , ²Roby Tan ,^{Mashita Ayuni} , ³Melvin Louisly , ⁴Melvin Sihombing , ⁵Elza Theofhilia
Universitas Internasional Batam
e-mail korespondensi: 2141202.robby@uib.edu

Abstract

The United States is home to Tesla Inc., a manufacturer of auto parts. For efficient operation, Tesla Inc. must implement a supply chain management plan. In this section, we will assess the use of enterprise resource planning (ERP) in supply chain management at Tesla Inc. Tesla Inc. supply chain management based on a vertical supply chain integration strategy. Likewise, Tesla Inc. uses a self-designed enterprise resource planning (ERP) system called WARP to interconnect enterprise processes.

Keywords: Tesla Inc., supply chain, ERP.

Abstrak

Amerika Serikat adalah rumah bagi Tesla Inc., produsen suku cadang mobil. Untuk operasi yang efisien, Tesla Inc. harus menerapkan rencana manajemen rantai pasokan. Pada bagian ini, kita akan menilai penggunaan perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) dalam manajemen rantai pasokan di Tesla Inc. Manajemen rantai pasokan Tesla Inc. berdasarkan strategi integrasi rantai pasokan vertikal. Demikian pula, Tesla Inc. menggunakan sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) yang dirancang sendiri yang disebut WARP untuk menghubungkan proses perusahaan.

Kata kunci: Tesla Inc., rantai pasokan, ERP.

PENDAHULUAN

Perusahaan Amerika Tesla Inc. didirikan pada tahun 2003 dengan nama Tesla Motors, dan pertama kali berfokus pada kendaraan listrik dan penyimpanan energi. Pada tahun 2014, Tesla membuka pabrik di Nevada bernama Gigafactory (sekarang berganti nama menjadi Giga Nevada) untuk memproduksi baterai mobil Tesla. Sementara Tesla dan SolarCity mencapai kesepakatan pada November 2016, kesepakatan itu kontroversial karena pada saat itu SolarCity sedang mengalami krisis likuiditas yang tidak diungkapkan kepada pemegang saham Tesla. Tesla telah mengambil alih pengoperasian fasilitas Giga New York di Buffalo, New York, sebagai bagian dari akuisisi SolarCity. Namun pada tahun 2018, Tesla membuka Gigafactory pertamanya di luar Amerika Serikat di Shanghai, China. Gigafactory telah berkembang hingga memiliki kantor di Berlin, Jerman dan Texas, Amerika Serikat. Meskipun Tesla terkenal karena membangun dan memperluas Gigafactory, sudah menjadi rahasia umum bahwa perusahaan

juga telah mengakuisisi beberapa bisnis yang kurang dikenal, termasuk Riviera Tool, Grohmann Engineering (berganti nama menjadi Tesla Grohmann Automation), Perbix, Compass Automation, Hibar Systems, dan Otomasi ATW Jerman. Perusahaan ini didirikan dengan keyakinan dapat meningkatkan teknologi baterai Tesla melalui otomatisasi, dan sekarang bekerja sama dengan Maxwell Technologies dan SiLion untuk mewujudkannya. Tesla, selain Gigafactory, juga memiliki toko retail dan galeri seni di seluruh dunia, termasuk Amerika Serikat, Eropa, Asia, Australia, Dubai, dan Israel. System Keamanan, Otomasi Bisnis di Indonesia, dan Otomasi Bisnis di Jerman.

Perusahaan ini didirikan dengan keyakinan bahwa para pemimpinnya dapat memajukan teknologi baterai Tesla secara signifikan melalui otomatisasi; mereka sekarang berkolaborasi dengan Maxwell Technologies dan SiLion untuk mewujudkannya. Tesla memiliki toko ritel dan galeri di seluruh Amerika Serikat, Eropa, Asia, Australia, Dubai, dan Israel, selain Gigafactory. Otomasi Layanan di Jerman untuk Proses Bisnis, Manajemen Keamanan, dan Otomasi Terminal. Perusahaan ini didirikan dengan keyakinan bahwa para pemimpinnya dapat meningkatkan teknologi baterai Tesla melalui otomatisasi; para pendirinya kini berkolaborasi dengan Maxwell Technologies dan SiLion untuk mewujudkan impian tersebut. Selain Gigafactory-nya, Tesla memiliki toko ritel dan galeri senior di seluruh Amerika Serikat, Eropa, Asia, Australia, Dubai, dan Israel, serta menyediakan terminal layanan otomatis di Jerman. Perusahaan ini didirikan dengan keyakinan bahwa para pemimpinnya dapat meningkatkan teknologi baterai Tesla melalui otomatisasi; para pendirinya kini berkolaborasi dengan Maxwell Technologies dan SiLion untuk mewujudkan impian tersebut. Selain Gigafactory-nya, Tesla memiliki toko ritel dan galeri senior di seluruh Amerika Serikat, Eropa, Asia, Australia, Dubai, dan Israel, serta menyediakan terminal layanan otomatis di Jerman. Perusahaan ini didirikan dengan keyakinan bahwa para pemimpinnya dapat meningkatkan teknologi baterai Tesla melalui otomatisasi; para pendirinya kini berkolaborasi dengan Maxwell Technologies dan SiLion untuk mewujudkan impian tersebut. Selain Gigafactory, Tesla juga memiliki toko retail dan galeri seni di Amerika Serikat, Eropa, Asia, Australia, Dubai, dan Israel.

Kemampuan untuk memberikan layanan yang cepat kepada pelanggan, berbagai macam produk berkualitas tinggi dengan harga terjangkau, dan ketersediaan yang konsisten merupakan keunggulan kompetitif yang penting dalam lingkungan bisnis saat ini. Distribusi produk dan jasa, serta semua langkah yang digunakan untuk mengubah bahan mentah menjadi

barang jadi, semuanya membentuk rantai pasokan. Juga, sarana pengangkutan barang yang lebih efisien ke pengguna akhir. Dalam model rantai pasokan standar, ada empat pihak yang terlibat: penyedia bahan baku (atau "masok"), produsen produk akhir (atau "produsen"), pusat distribusi (atau "gudang"), dan pengguna akhir (atau "konsumen").

Meskipun bisnis sering memiliki akses ke beberapa sumber energi, tanpa semacam integrasi internal, sumber daya tersebut tidak digunakan secara maksimal. Tesla Inc. telah menerapkan sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) ke dalam operasi bisnis internalnya untuk menghindari kekacauan ini. Sistem ERP mengintegrasikan proses bisnis penting dengan mengumpulkan informasi dan mengoordinasikan aliran material di dalam organisasi, dan menyediakan akses ke fitur dan kemampuan yang meningkatkan produktivitas dengan melakukan hal yang sama (Uddin et al., 2019). Oleh karena itu, artikel ini akan berkonsentrasi pada manajemen armada Tesla dan penerapan perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) di dalam bisnis.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Teori Beamon B.

Rantai pasokan adalah contoh proses manufaktur yang terstruktur di mana bahan baku diubah menjadi barang jadi dan kemudian dikirim ke pelanggan (Janvier-James, 2011).

Grim Teorishaw

Manajemen logistik mencakup setiap langkah proses mulai dari pengadaan bahan baku hingga distribusi produk jadi dan penjualan eceran. Kemampuan untuk bersaing di pasar mengharuskan setiap bisnis memastikan area kostnya dikelola dengan baik.

Keuntungan umum barang manajemen dalam bisnis adalah sebagai berikut: meningkatkan kepuasan pelanggan dan pertumbuhan pendapatan dengan langkah-langkah berikut yaitu meningkatkan Kualitas Organisasi.

Penggerak dan Metrik Rantai Pasokan

Tesla menggunakan metrik dan driver Rantai Pasokan karena produsen kendaraan listrik dapat meningkatkan efisiensi rantai pasokan mereka dengan memperhatikan faktor-faktor seperti apakah setiap titik distribusi memiliki fasilitas, inventaris, dan alat transportasi yang diperlukan atau tidak. Dan jalur fungsionalnya dilengkapi dengan data,

sumber daya, dan harga. Sangat penting bagi departemen layanan pelanggan Tesla untuk mencapai keseimbangan antara dua faktor yang disebutkan di atas karena tidak ada yang dapat bergerak secara terpisah; sebaliknya, mereka bekerja sama untuk menentukan keberhasilan seluruh departemen layanan pelanggan di Tesla. Dan dalam kondisi tersebut, Tesla akan secara otomatis mencatat informasi semua perjalanan yang membuat pemilik kendaraan Tesla tidak senang. Namun demikian,

Merancang Jaringan Rantai Pasokan Global

Rantai pemasok global menawarkan peluang bagi bisnis untuk meningkatkan keuntungan dan memangkas biaya secara bersamaan dengan mengalihkan produksi ke negara-negara dengan biaya tenaga kerja dan material yang lebih rendah. Namun, peluang yang dihadirkan oleh jalur perdagangan global terkadang disertai dengan risiko tambahan yang signifikan. Sebelum memulai ekspansi ke seluruh dunia, perusahaan harus melakukan analisis perbedaan budaya, mulai dari yang berkaitan dengan kebiasaan dan bahasa hingga yang melibatkan prosedur bisnis dalam perusahaan yang sama, serta undang-undang atau praktik industri yang relevan untuk menangani penjualan dan permintaan. Perusahaan dapat mengurangi kemungkinan kegagalan selama penerapan sistem pembayaran di seluruh dunia dengan menggunakan metode ini.

Desain jaringan dalam rantai pasokan

Desain rantai suplai rantai (SNDC), juga dikenal sebagai "perencanaan rantai pasokan strategi," adalah proses pengembangan dan simulasi jaringan transportasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang biaya dan waktu tunggu yang terkait dengan pengiriman barang dan jasa ke pasar melalui sumber daya organisasi yang tersedia. Dari pengangkutan dan penyimpanan bahan mentah hingga finishing produk jadi, SCND bertanggung jawab atas seluruh siklus produksi hingga konsumsi.

Peramalan permintaan dalam rantai pasokan

Dalam proses bisnis, peramalan permintaan dalam rantai suplai merupakan komponen yang sangat penting. Meskipun industri yang berbeda memiliki proses penjualan yang berbeda, tujuan akhirnya sama: memprediksi permintaan produk atau layanan secara akurat di masa mendatang berdasarkan data historis dan keadaan lingkungan saat ini (misalnya, politik, masyarakat, dan ekonomi). Akurasi pengiriman tetap menjadi tantangan utama bagi industri farmasi.

Perencanaan Agregat dalam Rantai Pasokan

Perencanaan sangat penting dalam pengelolaan pengadaan bahan baku dalam fasilitas manufaktur dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional. Jika Anda ingin mencoba memprediksi kebutuhan bahan baku bisnis Anda beberapa bulan ke depan, Anda dapat menggunakan metode perencanaan agregasi. Perencanaan agregat bertujuan untuk memenuhi permintaan dengan cara yang paling menguntungkan. Rencana agregat berfungsi sebagai cetak biru untuk operasi dan menetapkan parameter di mana keputusan produksi dan distribusi harus dibuat.

Perencanaan Sumber Daya Perusahaan

Perencanaan Sumber Daya Perusahaan, atau singkatnya ERP, adalah sistem yang dapat digunakan bisnis untuk mengintegrasikan dan mengotomatiskan berbagai proses bisnis, seperti produksi, operasi, dan distribusi. Efek positif pada kinerja perusahaan dikaitkan dengan peningkatan jumlah tugas yang dapat diselesaikan karyawan dalam jangka waktu tertentu setelah penerapan ERP (Wieland, 2021). Proses bisnis seperti manajemen inventaris, perencanaan produk, manajemen hubungan pemasok, pemenuhan pesanan, dan pelaporan keuangan semuanya dapat disimpan dan diintegrasikan dalam satu database berkat perangkat lunak perencanaan sumber daya perusahaan (ERP).

Penggunaan & Implementasi ERP

Secara umum, ERP ditawarkan sebagai paket aplikasi yang terdiri dari sejumlah modul yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap bisnis, memungkinkan penyesuaian dan kemampuan beradaptasi tingkat tinggi. Implementasi sistem ERP akan sangat bergantung pada kepemimpinan perusahaan. Karena tingkat manajemen tertinggi di perusahaan mana pun memiliki pengaruh paling besar terhadap semua keputusan yang dibuat oleh bisnis itu (Jiwasiddi & Mondong, 2018). Mencapai tujuan yang Anda inginkan dengan penerapan ERP sering dianggap sebagai proses yang memakan waktu dan rumit, sehingga perusahaan yang menempuh jalan ini harus berkomitmen untuk berusaha keras dan menyadari perlunya pelatihan konstan selama proses tersebut. Implementasi sistem baru akan berdampak pada kinerja perusahaan. Sumber daya manusia karena kebutuhan untuk menyebarluaskan informasi tentang sistem baru di dalam perusahaan sebagai upaya untuk mengurangi pemberontakan karyawan yang disebabkan oleh kurangnya pelatihan tentang sistem baru (Andrianto, 2019). Pentingnya melakukan latihan rekayasa ulang proses bisnis selama implementasi ERP untuk menyempurnakan dan menilai ulang bahwa

semua modul yang diperlukan telah dimasukkan ke dalam sistem (Wieland, 2021). Juga ditunjukkan bahwa komunikasi adalah faktor kunci dalam memastikan keberhasilan implementasi organisasi dari sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) (Asika & Bonaventure, 2020).

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Data

Penelitian yang dimaksud memanfaatkan data sekunder sebagai landasan penelitian itu sendiri. Informasi ujian adalah data yang dikumpulkan dari sumber lain dan dianalisis oleh akademisi di bidang lain untuk dipublikasikan di jurnal akademik. Data baru yang akan membantu penelitian ini adalah hasil penelitian sebelumnya dengan topik yang sama yang telah dipublikasikan di jurnal akademik.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik studi dokumenter. Praktik pengumpulan informasi untuk penelitian melalui pendekatan portal ilmiah.

3.3 Metode Analisis Data

Penelitian akan menggunakan teknik analisis isi kualitatif terhadap data yang dikumpulkan selama penelitian. Peneliti dapat mempengaruhi pendapat tentang keadaan perusahaan keuangan tanpa menggunakan analisis data numerik dengan menyajikan informasi yang relevan dalam bentuk ilustrasi metafora.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan saat ini membutuhkan rantai pasokan yang mapan. Rantai suplai mengacu pada jaringan bisnis yang berkolaborasi untuk merancang, memproduksi, dan mengirimkan produk ke konsumen akhir (dalam hal ini konsumen). Perusahaan yang termasuk dalam kategori ini meliputi produsen, grosir, isi ulang, dan olahan, serta perusahaan pendukung seperti perusahaan logistik. Ada tiga jenis masukan berbeda yang perlu dikelola dalam rantai pasokan. Yang pertama adalah hilirisasi barang yang dibawa dari wilayah hulu (hilir). Misalnya, pertimbangkan kasus pengiriman bahan baku dari pemasok ke pabrik. Setelah produksi barang atau jasa selesai, dikirim ke distributor, yang kemudian mengirimkannya ke

grosir atau berbayar, yang kemudian mengirimkannya ke konsumen akhir. Keduanya adalah contoh uang yang mengalir dari selatan ke utara.

Rantai pasokan Tesla Inc. telah mengalami pertumbuhan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir, namun perusahaan tersebut masih termasuk produsen mobil terkecil di dunia. Tesla Inc. bekerja sama dengan pembuat mobil lain seperti Daimler dan Toyota untuk mengatasi beberapa kendala yang dimiliki perusahaan, dan akibatnya, dapat menghemat uang saat membeli beberapa komponen penting. Tesla Inc. juga memanfaatkan posisi pasarnya yang dominan dengan menggunakan teknik seperti manufaktur konvensional dan mengembangkan produknya sendiri untuk membedakannya dari persaingan, terutama dalam hal teknologi yang mereka gunakan. Tesla, Inc. tidak menggunakan model agen waralaba untuk penjualan konsumen langsungnya. Misalnya, peraturan penjualan langsung ke konsumen yang efektif ada di negara bagian New Jersey, Maryland, Texas, dan Georgia di AS.

Tujuan dari rantai pasokan hulu Tesla Inc. adalah untuk mengurangi biaya guna mendorong pertumbuhan perusahaan di masa depan. Dua faktor, khususnya, akan menentukan keberhasilan model rantai pasokan terintegrasi Tesla Inc.: biaya dan manajemen. Untuk menurunkan biaya transportasi di mana-mana, Tesla Inc. telah menerapkan jaringan rel penumpang yang terintegrasi secara vertikal. Namun, hal ini sangat bergantung pada kedekatan dan letak geografis. Elon Musk memiliki tujuan jangka panjang untuk membangun sistem terintegrasi di mana semua pemuatan dermaga dikelola dari satu lokasi pusat. Masalah dengan rencana ini adalah produk yang diiklankan perusahaan membutuhkan 10.000 komponen. Jika ada alternatif di mana 10.000 komponen tidak diperlukan untuk produksi, maka integrasi dapat disederhanakan.

Tidak hanya biaya penyimpanan dan transportasi yang berkurang, tetapi juga biaya makanan dan minuman. Mengintegrasikan sumbu lorong vertikal memiliki beberapa manfaat, termasuk pengurangan waktu dan tenaga yang terbuang karena lebih sedikit orang yang menangani berbagai aspek proses. Tidak diragukan lagi, ini juga akan membantu daya menyaingi Tesla Inc. Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi rantainya dengan menggunakan metode pengendalian dengan menggunakan model integrasi rantai vertikal yang memberi mereka akses ke saluran distribusi hilir yang sulit ditemukan sebaliknya. Namun, ada kelemahan tertentu dari integrasi hub transportasi vertikal, termasuk adanya beberapa risiko potensi serius termasuk peningkatan biaya dan penurunan fleksibilitas desain. Model ini berpotensi meningkatkan biaya karena berkurangnya tingkat persaingan. Biaya dapat dikurangi

bila ada beberapa penawar untuk pekerjaan tertentu. Ketika sebuah bisnis hanya memiliki satu perwakilan penjualan, biaya tambahan apa pun sangat tidak mungkin. Di tengah krisis rantai pasokan global, khususnya di sektor otomotif, keberhasilan manajemen rantai pasokan Tesla Inc. ditunjukkan oleh proyeksi perusahaan untuk kuartal keempat tahun 2020 dan kuartal kedua tahun 2021 yang melaporkan peningkatan dalam proporsi produknya dijual secara eceran.

Setiap perubahan pada model atau desain produk akan berdampak negatif pada daya adaptasi produk di pasar, sehingga sulit bagi bisnis untuk menerapkan perubahan tersebut secara luas. Strategi ritel Tesla Inc. berbeda dari sebagian besar pembuat mobil. Tesla Inc. unik karena mengontrol setiap tahap proses produksi dan distribusi. Strategi bisnis Tesla Inc. didorong oleh misi yang menyatakan perusahaan untuk mengurangi biaya produksi dan harga produk yang ditawarkannya, dengan akuisisi rantai suplai pasokan yang efisien dan efektif berfungsi sebagai komitmen pertama untuk tujuan ini. Strategi manajemen rantai suplai Tesla Inc. memprioritaskan pertumbuhan berkelanjutan di seluruh produksi, manajemen inventaris, dan distribusi. Salah satu cara Tesla Inc. memotong biaya adalah dengan menjaga persediaan rendah setiap saat. Biaya produksi berkurang ketika konfirmasi pesanan diterima melalui proses pembayaran. Menjaga persediaan barang-barang penting saja berarti bahwa bisnis hanya membutuhkan sedikit pengeluaran modal dan biaya overhead minimum untuk menjaga agar semuanya berjalan lancar. Pengurangan biaya overhead kemudian ditarik kembali ke R&D, di mana mereka dapat digunakan untuk memajukan produk perusahaan.

Tesla Inc. menggunakan sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) yang dikenal sebagai WARP untuk mengelola proses bisnis dan rantai pasokannya. Sistem ERP ini dikembangkan sendiri oleh Tesla dengan bantuan 24 developer dan diselesaikan hanya dalam waktu tiga bulan. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk menjalankan operasi bisnisnya secara real time, kolaboratif, dan sesuai dengan standar dan prosedur kerjanya sendiri, serta standar dan prosedur Tesla Inc. di semua fungsi manufakturnya. Namun, sistem WARP memanfaatkan sejumlah teknologi untuk berjalan lancar, termasuk AWS SNS (untuk berbagi informasi titik data), AngularJS, Node.js, Redis Cache, Socket.io (sebagai fungsi sistem informasi yang menampilkan data secara grafis), AWS Lambda (untuk menjalankan sejumlah tugas sistem otomatis), dan lainnya. Tesla Inc. dapat lebih mudah mendapatkan dan memastikan keakuratan informasi yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnisnya berkat penerapan sistem enterprise resource planning (ERP). Hal ini memungkinkan perusahaan untuk lebih efektif mengumpulkan, mendistribusikan, dan menggunakan data yang

diterimanya. Penelitian yang dilakukan oleh Kouroush et al. (2019) menyatakan bahwa aplikasi ERP dapat membantu memangkas biaya operasional, meningkatkan manajemen waktu, mempercepat proses bisnis, menurunkan biaya tenaga kerja, dan sebagainya. Dengan menggunakan sistem WARP yang dikembangkan sendiri oleh Tesla Inc., proses bisnis perusahaan disederhanakan dan waktu dihemat secara menyeluruh mulai dari pemrosesan pesanan hingga pengelolaan gudang hingga akuntansi..

Efisiensi operasi perusahaan dapat diukur dengan melihat bagaimana pengenalan sistem ERP WARP telah mengurangi jumlah tugas yang sebelumnya dilakukan dengan menggunakan tenaga manusia. Manajemen alur kerja dalam proses manufaktur menghilangkan kebutuhan intervensi manusia untuk memastikan pasokan bahan baku yang cukup untuk produksi. Fakta bahwa WARP membantu bisnis memperoleh bahan makanan tidak dijelaskan secara eksplisit. Meskipun demikian, memiliki perencanaan berbasis ERP seringkali menghasilkan tingkat akurasi yang lebih tinggi karena integrasi basis data yang menyeluruh, yang memungkinkan sistem WARP untuk menganalisis berbagai macam faktor yang memengaruhi proses pengambilan keputusan. Digunakan di banyak toko perusahaan dan platform e-commerce, sistem informasi ERP WARP menyertakan modul yang disebut Socket.io, yang menyediakan data grafis yang mudah dibaca oleh para eksekutif. Fungsi sistem akuntansi dan keuangan dapat diintegrasikan melalui modul Socket.io, memungkinkan visibilitas waktu yang nyata ke posisi perusahaan keuangan dan aksesnya ke modal. Informasi seperti ini dapat membantu menghadapi hal-hal yang tidak terduga dan menghabiskan waktu berharga para eksekutif ketika mereka membuat keputusan sulit.

Pelanggan di AS yang tertarik untuk membeli mobil Tesla dapat melakukannya melalui situs web perusahaan. Misalnya, saat pelanggan memesan mobil Tesla melalui situs web perusahaan, pesanan tersebut secara otomatis diteruskan ke sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP), di mana perusahaan menghitung total biaya dan waktu yang diperlukan untuk memproduksi dan mengirimkan kendaraan ke pelanggan. Ini semua dilakukan secara otomatis, berkat sistem gudang penerimaan dan pemrosesan otomatis (WARP) yang dimiliki Tesla.

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan Tesla Inc., masih pembuat mobil terkecil di dunia, sering membentuk aliansi dengan bisnis yang seharusnya menjadi pesaing untuk merampingkan operasi dan menghemat biaya. Melakukan integrasi vertikal saluran sirkulasi perusahaan, mengelola tingkat persediaan agar tetap rendah, dan pada akhirnya memiliki kendali atas saluran sirkulasi perusahaan itu sendiri. Dengan menggunakan teknik manajemen gudang, Tesla, Inc. dapat mengurangi biaya segala hal mulai dari logistik hingga biaya overhead yang diperlukan untuk memiliki persediaan. Strategi Tesla Inc. saat ini memiliki kekurangan, antara lain saluran kas perusahaan yang kurang fleksibel dan risiko munculnya pengeluaran yang sulit dikendalikan. Meskipun demikian, bukti menunjukkan bahwa strategi ini telah memberi Tesla Inc. keunggulan kompetitif dengan membantu perusahaan meningkatkan proporsi produknya yang berhasil dikirim ke konsumen akhir dan dengan memungkinkan perusahaan memenuhi tujuan produksinya meskipun ada gangguan dalam rantai pasokan otomotif yang menyebabkan kesulitan bagi perusahaan pesaing. Manajemen perusahaan, termasuk manajemen armada, difasilitasi oleh sistem yang dikembangkan sendiri di Tesla Inc. yang disebut WARP. Sebagai sistem ERP, WARP dapat membantu merampingkan operasi sehari-hari perusahaan Anda dengan menggabungkan data Anda ke dalam satu tempat penyimpanan. difasilitasi oleh sistem yang dikembangkan sendiri di Tesla Inc. yang disebut WARP. Sebagai sistem ERP, WARP dapat membantu merampingkan operasi sehari-hari perusahaan Anda dengan menggabungkan data Anda ke dalam satu tempat penyimpanan. difasilitasi oleh sistem yang dikembangkan sendiri di Tesla Inc. yang disebut WARP. Sebagai sistem ERP, WARP dapat membantu merampingkan operasi sehari-hari perusahaan Anda dengan menggabungkan data Anda ke dalam satu tempat penyimpanan.

Ruang pamer perusahaan hanyalah salah satu contoh bagaimana berbagai fungsi perusahaan, mulai dari pemrosesan pesanan hingga manajemen alur kerja manufaktur hingga akuntansi keuangan, telah diintegrasikan dan diimplementasikan secara menyeluruh untuk memudahkan bisnis memperoleh data, informasi, dan prediksi pada waktu sebenarnya. Para eksekutif di perusahaan kini dapat menghemat waktu dan bergerak cepat berkat data yang telah diproses secara terintegrasi penuh oleh perusahaan sistem ERP, WARP. Oleh karena itu, implementasi ERP di perusahaan memiliki efek menguntungkan pada operasi bisnis perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, A. (2019). Impact of Enterprise Resource Planning (ERP) implementation on user performance: Studies at University of Jember. *Journal of Physics: Conference Series*, 1211(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1211/1/012040>
- Asika, R., & Bonaventure, C. (2020). EFFECT OF INTERNAL AUDIT FUNCTION ON FINANCIAL PERFORMANCE OF COMMERCIAL BANKS IN NIGERIA. | *Www.Ijaar.Org Journal International Journal of Advanced Academic Research (Social and Management Sciences)* | ISSN, 6(7), 2488–9849. <https://doi.org/10.46654/ij.24889849>
- Janvier-James, A. M. (2011). A New Introduction to Supply Chains and Supply Chain Management: Definitions and Theories Perspective. *International Business Research*, 5(1). <https://doi.org/10.5539/ibr.v5n1p194>
- Wieland, A. (2021). Dancing the Supply Chain: Toward Transformative Supply Chain Management. *Journal of Supply Chain Management*, 57(1), 58–73. <https://doi.org/10.1111/jscm.12248>